

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari perancangan kondisi fisik dan organisasi kerja pada ruang penjahitan dan tenaga kerja penjahit didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbaiki kondisi fisik menghasilkan ruang kerja penjahitan yang ergonomis, dengan suhu yang sesuai sebesar 26,9° C, kecepatan angin sebesar 0,91 m/s dan kelembaban 58,32 % serta mendapatkan siklus udara yang baik melalui pemberian ventilasi dan pencahayaan yang baik sebesar 526 lux sehingga pekerja mendapatkan kenyamanan dalam melakukan pekerjaannya.
2. Menghasilkan organisasi kerja yang baik dan tepat yaitu dengan waktu kerja resmi 6 jam 20 menit atau 79 %, dan pemberian waktu istirahat resmi 1 jam isihoma dan 2 x 20 menit istirahat ditambah pemberian nutrisi berupa 240 cc teh manis serta 2 buah pempek atau total istirahat 21 %, sehingga mengurangi istirahat curian yang dilakukan pekerja dalam melakukan pekerjaannya. Pemberian nutrisi guna mencukupi kebutuhan kalori pekerja dalam perharinya yang berdampak baik yaitu pekerja tidak mudah merasakan kelelahan yang tingkat psikomotorik yang baik.
3. Tingkat kelelahan pekerja menurun dari sebelum redesain yaitu 53,1967 (dalam range kategori kelelahan tinggi) menjadi setelah redesain 34,3333 (dalam kategori kelelahan sedang).
4. Produktivitas meningkat meningkat dari kondisi sebelum redesain produksi hanya mencapai 23 set perbulan dan kini produksi rata-rata mencapai 27 set perbulan, sehingga dapat mencukupi permintaan setiap bulannya.
5. Profitabilitas perusahaan meningkat dari Rp. 8.077.350 menjadi Rp. 10.111.750 naik 25,18 %, hal ini didukung dari tingkat produksi yang

meningkat, kelelahan pekerja yang menurun serta tingkat motivasi pekerja yang meningkat dikarenakan kondisi fisik yang nyaman dan tinggat upah tambahan yang sesuai melalui pencapaian target produksi.

6.2 Saran

Adapun saran yang bisa diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Dalam penelitian ini, melakukan perbaikan kondisi fisik dengan pemberian ventilasi dan penambahan lampu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan ventilasi berupa fan dan *exhoust* untuk mengeluarkan udara kotor keluar, supaya adanya pergerakan udara.
2. Tingkat kelelahan diukur melalui kuesioner 30 item kelelahan subjektif sehingga hasil kurang maksimal, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan pengukuran detak jantung atau denyut nadi.
3. Tingkat profitabilitas belum maksimal, masih ada beberapa metode untuk meningkatkan profutabilitas perusahaan, seperti dengan menambah tenaga kerja, jam lembur dan otomasi mesin.